

## BAB 3

### KONSEP PERANCANGAN INTERIOR KLINIK GIGI ANAK DI BANDUNG

#### 3.1 Data dan Karakteristik User

a) Deskripsi proyek

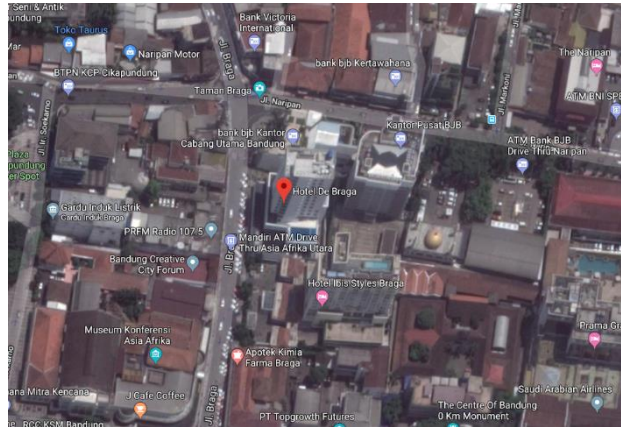
Judul pada proyek perencanaan dan perancangan interior untuk Tugas Akhir ini adalah "**Klinik Gigi Anak Di Bandung**". Klinik gigi ini merupakan sarana publik yang rancang untuk memberikan fasilitas pelayanan pada gigi anak yang menyediakan sarana lain yang memberikan pemahaman pada anak dan orang tua akan pentingnya perawatan pada gigi.

Pentingnya pemahaman sangat berhubungan dengan pendidikan, dimana bahwa pendidikan yang mumpuni mampu membuat pikiran luas tentang pemahamannya. Selain itu kesehatan bisa dibidang keadaan tubuh yang normal, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun social. Yang berkemungkinan seseorang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. Untuk menunjang edukasi pada fasilitas Klinik Gigi ini adalah, adanya fasilitas edukasi yang akan hadir berupa, galeri, kelas pembelajaran untuk mempelajari akan pentingnya perawatan gigi, kelas konsultan untuk dapat memahami dan berdiskusi mengenai kerusakan gigi atau permasalahan gigi lainnya.

b) Lokasi dan Site Plan

Perancangan Klinik Gigi Anak ini menggunakan bangunan Hotel Sarinah/Hptel De Braga, Kota Bandung.

- Lokasi Jl. Braga No.10, Braga, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111
- Site plan



**Gambar 2. 1** Lokasi bangunan Hotel Sarinah dari satellite

Sumber Google Maps

- Luas bangunan : 5000 m<sup>2</sup>
- Tingkat bangunan  
16 lantai terdiri dari : 3 lantai Basement  
: 4 lantai pusat perdagangan  
: 9 lantai ruang hotel
- Fungsi bangunan : Klinik Gigi Anak
- Status : Fiktif

c) Karakteristik Pengguna

- **Pengelola**

Karakteristik dari pengelola disini adalah seluruh bagian staf yang mengelola aktifitas kebutuhan untuk menjalankan proses kegiatan yang terjadi di Klinik Gigi Anak ini. Staf pada Klinik memiliki karakteristik sebagai perawat pasien dan sebagai konsultan untuk pasien yang mengikuti kelas umum mengenai perawatan gigi.

- **Pengunjung**

Karakteristik pengunjung merupakan pasien yang akan berkunjung ke Klinik untuk mendapatkan perawatan, atau mempelajari dan memahami tentang pentingnya perawatan gigi.

d) **Visi dan Misi**

- **Visi**

Menjadi tempat pelayanan kesehatan gigi sebagai tempat perawatan yang bisa memberikan pemahaman bagi orang tua dan anak. Juga menjadi fasilitas yang berfungsi untuk pembelajaran dan perawatan yang menghadirkan rasa nyaman, aman, bersahabat dan berani bagi anak.

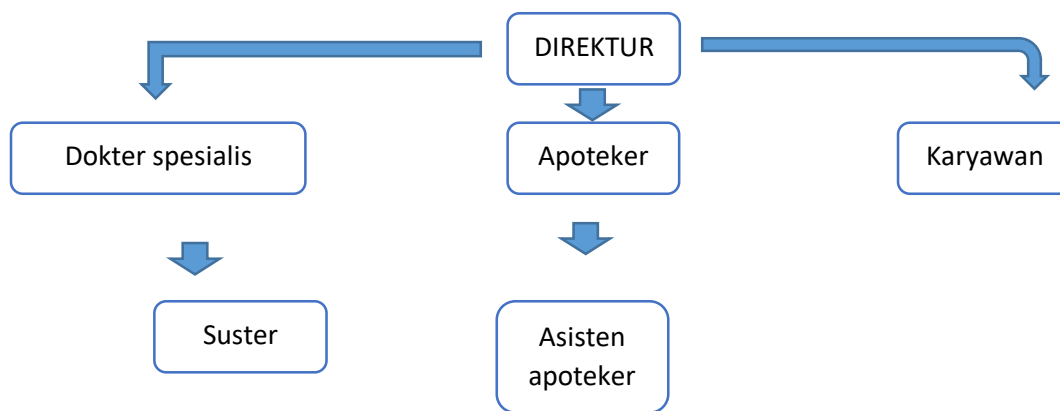
- **Misi**

Menjadi fasilitas yang berfungsi sebagai salah satu cara untuk mengurangi rasa takut dan cemas pada anak, untuk melakukan perawatan gigi yang diharapkan tentang pemahaman akan pentingnya perawatan gigi bisa melekat

pada diri mereka. Dengan demikian pembangunan akan kesehatan bisa menjadi landasan kuat agar menjadi manusia yang berkualitas, karenanya kesehatan adalah faktor yang penting untuk penentuan kualitas sumberdaya manusia.

### 3.2 Tabel Aktifitas Fasilitas

### 3.3 Stuktur Organisasi



**Diagram 3. 1** Struktur Organisasi

Adapun jenis pelayanan yang dilakukan adalah:

#### a. Spesialis Bedah Mulut

Bedah mulut dan Maksilofasial (Oral & Maxillofacial Surgery) yang memiliki arti mulut (lidah, pipi, bibi, langit-langit, gigi) maxilla/rahang (rahang atas dan bawah, sendi rahang, dagu, tulang pipi) dan face/wajah (telinga, hidung, kulit, kelopak mata, pipi, leher, kulit kepala, dahi, tengkorak).

b. Spesialis Endodonsia atau konservasi gigi

Penyelamatan jaringan gigi yang bisa dilakukan tanpa menempuh pencabutan. Contohnya hanya sebagian jaringan gigi yang rusak dan masih bisa dilakukan dengan proses penambalan.

c. Spesialis Ortodonsia

Adalah spesialis dalam perbaikan atau membetulkan letak gigi yang tidak teratur atau tidak rata.

d. Spesialis Pedodonsia

Pedodonsia adalah spesialis gigi anak

e. Spesialis Periodonsia

Adalah spesialis yang menangani pendaharahan pada gusi, ulkus pada gusi, terpisahnya gusi dari gigi dan epulis.

f. Spesialis Prostodonsia


Spesialis gigi yang menangani masalah pada pembuatan gigi palsu, baik gigi palsu lepas (free end) dan gigi palsu penuh (prostoden full bride crown).

### 3.4 Alur Sirkulasi

#### Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan yang ada di klinik ini meliputi Direktur, pengunjung (pasien), dokter spesialis (meliputi spesialis bedah mulut, endodonisa, priodonsia, ortodonsia, pedodonsia, dan spesialis prostodonsia), suster, apoteker, dan karyawan.

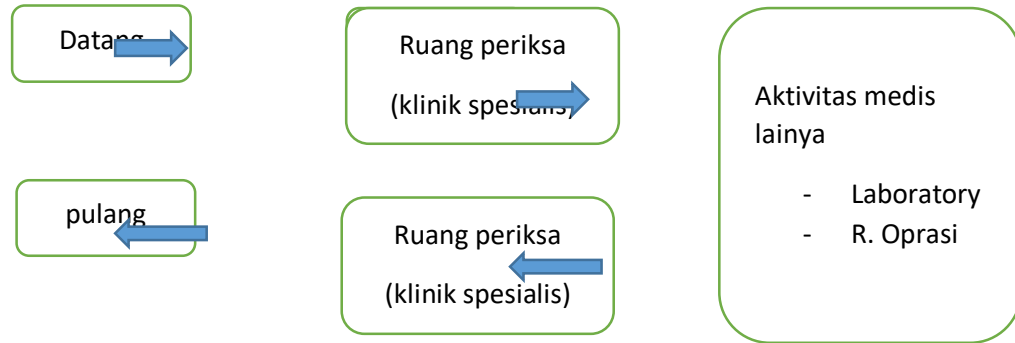
a. Pola kegiatan direktur

- Dating  - Kantor pengelola
- Mengawasi dan mengontrol seluruh kegiatan klinik

Pulang ←

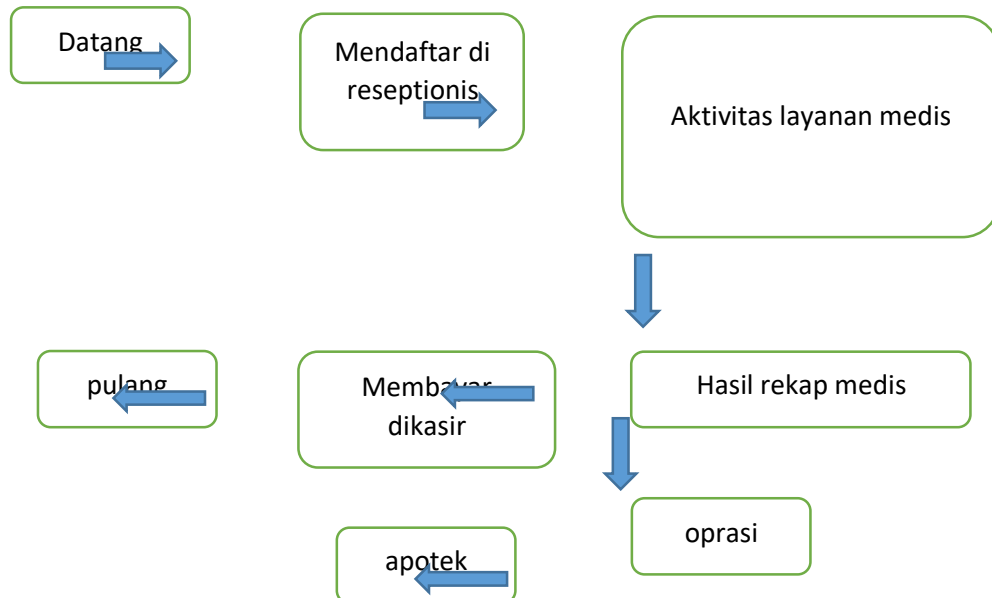
**Diagram 3. 2** Alur sirkulasi pola kegiatan Direktur

b. Pola kegiatan dokter



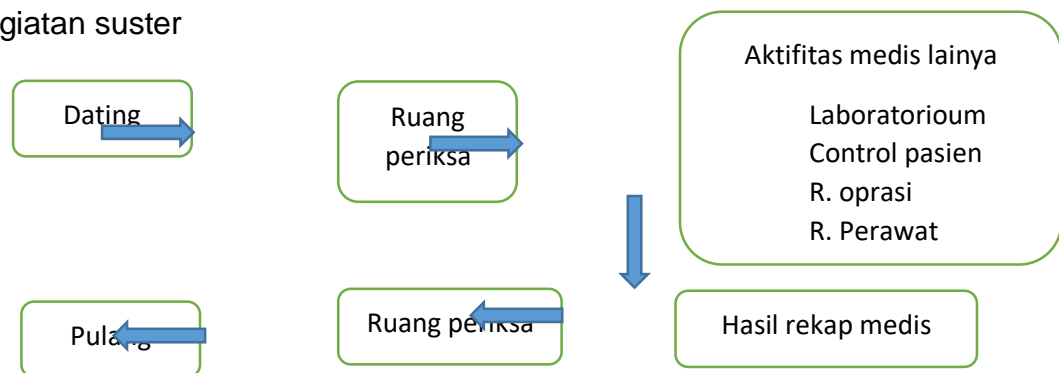
**Diagram 3. 3** Alur sirkulasi pola kegiatan Dokter

c. Pola kegiatan pasien



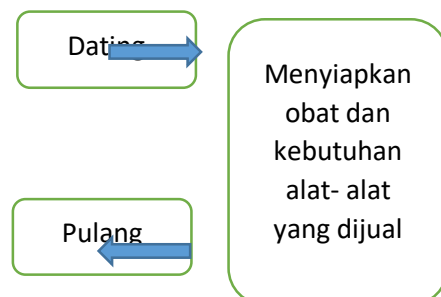
**Diagram 3. 4** Alur sirkulasi pola kegiatan Pasien

d. Pola kegiatan suster



**Diagram 3. 5** Alur sirkulasi pola kegiatan Suster

e. Pola kegiatan apoteker



**Diagram 3. 6** Alur sirkulasi pola kegiatan Apoteker

### 3.5 Program Kedekatan Antar Ruang

### 3.6 Zoning dan Blocking

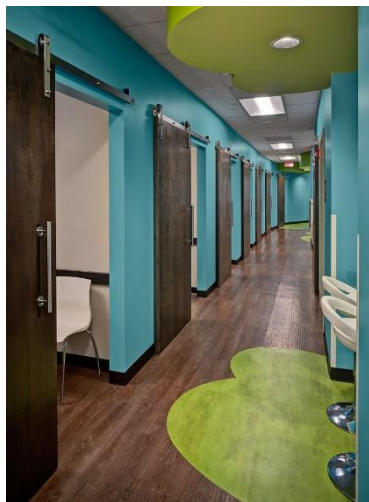
- a) Zoning
- b) blocking

### 3.7 Studi Image



**Gambar 2. 2** ruang tunggu

Sumber: Maca.Studio



**Gambar 2. 3** lorong



*Sumber: Levino Jones. medical interior, INC*



**Gambar 2. 4** wastafel

*Sumber: japan-architects.com*



**Gambar 2. 5** lorong bangunan

*Sumber: Ruijing Photo*